

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis antar entitas di berbagai bidang sehingga menyebabkan timbulnya pengusaha-pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian. Ditengah kondisi perekonomian yang tak pasti UMKM menjadi tiang penopang ekonomi nasional.

“Perusahaan menengah selalu terbukti menjadi yang terkuat dalam situasi ekonomi yang rawan krisis. Ketahanan UMKM berbeda dengan perusahaan besar yang sangat terpengaruh oleh kondisi global. UMKM merupakan struktur ekonomi terkuat dalam kondisi perekonomian yang tidak pasti, UMKM merupakan sektor ekonomi yang berperan langsung di masyarakat dan memiliki daya dukung yang kuat. untuk memungkinkan UMKM menjadi lebih tangguh secara finansial dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global” [1].

Umumnya perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan supaya keberlangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memberikan manfaat terhadap banyak masyarakat. Kontribusi terhadap masyarakat dapat dilihat dari segi laba maupun kemampuan dalam menyerap tenaga kerja, dalam mencari keuntungan perusahaan harus bisa memperkirakan segala biaya untuk

memproduksi barang atau produk tersebut dan pemasaran produk serta menambahkan margin supaya mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.

Industri kecil dan rumah tangga adalah termasuk bentuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ketika dikelola dengan baik, dapat membantu memecahkan masalah-masalah dalam pembangunan Indonesia. Semua industri atau perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan produksinya yang bersifat barang maupun jasa.

Di era globalisasi ini, persaingan sangat ketat dan harus dihadapi secara efektif dan inovatif. Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) harus inovatif dengan mengembangkan produk yang beragam, memasarkan produk tanpa monoton dan memberikan layanan pelanggan yang baik. Selain perbaikan-perbaikan baru yang perlu dilakukan agar UMKM tersebut dapat berkembang dan terus bertahan di era globalisasi ini. Ada satu aspek yang sering diabaikan oleh usaha kecil dan menengah, yaitu pengelolaan laporan keuangan. Aspek ini terkadang dianggap sepele oleh sebagian orang karena terkadang mereka lebih memikirkan jumlah pemasukan dari pada pengeluaran.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk “menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga

menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya”[2, hlm. 2].

Distributor Halawa dan Prochid bergerak dibidang perdagangan, akan tetapi distributor ini tidak memiliki laporan keuangan hanya memiliki pencatatan kas masuk dan kas keluar, pencatatanya pun masih dilakukan dengan cara manual menggunakan buku, dalam pencatatan transaksinya Distributor Halawa dan Prochid mengalami banyak kendala diantaranya pengawasan yang rendah, tingkat resiko kehilangan data tinggi, dan membutuhkan waktu lama dalam melakukan pencatatan. Berdasarkan kendala yang ada penulis bermaksud untuk merancang suatu sistem laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan program microsoft. Microsoft Excel dipilih sebagai aplikasi dikarenakan mudah untuk dipelajari dan juga karena Microsoft Excel sudah familiar dikalangan masyarakat. Karena pada setiap komputer sudah tersedia program microsoft office yang didalamnya terdapat Microsoft Excel.

Perancangan sistem laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ini diharapkan Distributor Halawa dan Prochid dapat memiliki pencatatan dengan sistem yang sudah terkomputerisasi sehingga pemilik usaha dapat menghitung dan mengetahui kondisi keuangan usahanya dengan mudah dan akurat, laporan keuangan juga berguna untuk memperoleh pendanaan dari pihak eksternal. Keuntungan Jika mempunyai laporan keuangan yaitu dapat mengikuti tender atau pengadaan barang yang dilakukan perusahaan-perusahaan dan dapat mengajukan pinjaman modal dari pihak perbankan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul **“Perancangan Sistem Laporan Keuangan**

Berdasarkan SAK EMKM Berbasis *Microsoft Excel* Terhadap Usaha Menengah Distributor Halawa dan Prochid”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dapat diidentifikasi adalah Distributor Halawa dan Prochid tidak memiliki laporan keuangan dan pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluarnya masih dilakukan secara manual menggunakan buku.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* pada Distributor Halawa dan Prochid?"

1.4 Maksud dan Tujuan Penulisan

1.4.1 Maksud Penulisan

Maksud dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Akuntansi jenjang pendidikan D3 pada Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan untuk membuat perancangan model laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis *Microsoft Excel* adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan sistem penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi Distributor Halawa dan Prochid.

Selain itu perancangan ini disusun supaya pemilik distributor lebih mudah menyusun laporan keuangannya dengan baik. Setelah laporan keuangan dari distributor sudah disusun dengan baik, maka distributor tersebut diberikan kemudahan dalam mengajukan dana pinjaman kepada pihak perbankan dan mengikuti tender yang dilakukan oleh perusahaan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan pemahaman di dunia kerja serta dapat digunakan sebagai perbandingan antara teori *Microsoft Excel* yang dipelajari di bangku kuliah dan kemudian dapat di praktekan dilapang.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari hasil Penulisan ini yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Hasil Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan mengenai perancangan sistem laporan keuangan yang sudah dirancang dan dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Bagi penulis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta menerapkan teori yang didapat di bangku kuliah.

3. Bagi pembaca

Hasil Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam membuat laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel, baik untuk UMKM Bengkel atau UMKM lainnya.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Perancangan Sistem

“Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap”[3, hlm. 80].

Perancangan pada Distributor Halawa dan Prochid meliputi perancangan tampilan menu utama, daftar akun, neraca awal, jurnal transaksi, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, laba rugi, neraca, catatan atas laporan keuangan.

1.6.2 Laporan Keuangan

“Laporan keuangan digunakan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut”[2, hlm. 2].

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Informasi ini mencakup hasil dari pengumpulan dan pengolahan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan umumnya terdiri dari beberapa komponen

utama, seperti neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), laporan arus kas (*cash flow statement*), laporan perubahan modal (*statement of changes in equity*), dan catatan atas laporan keuangan.

Ini adalah alat yang penting untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan suatu perusahaan kepada pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya. Laporan keuangan membantu dalam menilai kesehatan keuangan, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan, serta memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan berdasarkan data finansial yang akurat dan terverifikasi.

1.6.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu rangkaian prosedur dan metode yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan bisnis. SIA memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa entitas bisnis dapat memahami dan mengelola keuangan mereka dengan baik, serta memenuhi kewajiban perpajakan dan peraturan keuangan yang berlaku berikut pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:72)

“Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu dan yang lainnya secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”[4, hlm. 72].

Sistem informasi akuntansi sangat penting dalam laporan keuangan karena sistem informasi akuntansi dapat menyajikan informasi secara tepat waktu dan akurat untuk membantu perusahaan menjalankan aktivitas secara efektif dan efisien.

1.6.4 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses aktivitas yang dimulai dari analisis dan pencatatan transaksi bisnis serta berfikir dengan persiapan untuk aktivitas periode akuntansi selanjutnya melalui pembuatan jurnal penutup. Siklus akuntansi di kelompokkan menjadi 3 (Tiga) tahapan yaitu :

1. Tahap pencatatan, tahapan ini adalah tahapan awal yang meliputi pencatatan kas masuk dan keluar, jurnal umum dan buku besar.
2. Tahap pengikhtisaran, tahapan yang menyesuaikan pencatatan akuntansi dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Tahapan pelaporan, tahapan ini adalah tahapan akhir yang diperoleh dari pencatatan dan pengikhtisaran. Dari sini bisa di dapatkan laporan keuangan meliputi neraca, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan[5].

1.6.5 Microsoft Excel

Dapat disimpulkan bahwa, *Microsoft Excel* adalah salah satu aplikasi yang sering digunakan untuk memudahkan kegiatan, mulai dari melakukan kalkulasi dan pembuatan grafik atau tabel yang berupa pengolah angka. *Microsoft Excel* menyediakan rumus matematika yang bisa menyelesaikan perhitungan yang kompleks. Maka *Microsoft Excel* dapat dijadikan solusi untuk menyusun laporan keuangan.

Microsoft Excel dikenal dengan banyaknya rumus yang digunakan untuk menghitung suatu data penjumlahan ataupun rata-rata, hingga perbandingan. Berikut ini merupakan kumpulan rumus *Microsoft Excel* yang sering digunakan dalam dunia perkuliahan dan perkantoran[6]

Tabel 1 Rumus Microsoft Excel

No.	Bentuk Umum Rumus	Fungsi
1	= <i>LEFT</i> (Cell uji, Jumlah ambil)	Untuk pengambilan digit (karakter) dari kiri / depan
2	= <i>RIGHT</i> (Cell uji, Jumlah ambil)	Untuk pengambilan digit (karakter) dari kanan / belakang
3	= <i>MID</i> (Cell uji, mulai ambil, Jumlah ambil)	Untuk pengambilan digit (karakter), jika ada digit (karakter) dikiri (depan) dan kanan (belakang) yang tidak diambil
4	= <i>SUM</i> (Range)	Untuk menjumlahkan suatu range (kumpulan sel)
5	= <i>MAX</i> (Range)	Untuk mencari nilai / angka tertinggi dari suatu range
6	= <i>MIN</i> (Range)	Untuk mencari nilai / angka terendah dari suatu range
7	= <i>AVERAGE</i> (Range)	Untuk mencari nilai / angka rata-rata dari suatu range
8	= <i>ROUND</i> (Range)	Untuk pembulatan angka pecahan desimal
9	= <i>ABS</i> (Range)	Untuk menghilangkan tanda minus pada suatu bilangan / angka
10	= <i>UPPER</i> (Cell)	Untuk membuat huruf capital dari suatu digit yang terletak pada sel
11	= <i>LOWER</i> (Cell)	Untuk membuat huruf kecil dari suatu digit yang terletak pada sel
12	= <i>VALUE</i> (Cell atau Rumus) (<i>lookup_value,table_array,col_index_num,range_lookup</i>)	Untuk menjadikan tipe data menjadi numerik (angka sesungguhnya)

13	&	Untuk menggabungkan lebih dari satu rumus
14	= <i>VLOOKUP</i> (<i>lookup_value</i> , <i>table_array</i> , <i>col_index_num</i> , <i>range_lookup</i>)	Untuk membandingkan nilai yang berada di sebelah kiri kolom
15	= <i>HLOOKUP</i>	Untuk membandingkan nilai yang berada pada di bawahnya
16	= <i>SUMIF</i>	Untuk menjumlah data yang memiliki kriteria tertentu
17	= <i>COUNTIF</i>	Digunakan untuk menghitung jumlah sel yang memenuhi kriteria.
18	= <i>IFERROR</i>	Digunakan untuk mengembalikan nilai yang anda tentukan jika rumus mengevaluasi kesalahan.
19	= <i>MATCH</i>	Digunakan untuk mencari item yang ditentukan dalam rentang sel, kemudian mengembalikan posisi relative item tersebut dalam rentang.
20	= <i>INDEX</i>	Digunakan untuk menghasilkan nilai atau referensi ke nilai dari tabel atau rentang.

1.7 Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:6) “metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang valid untuk menemukan, mengembangkan, atau mendemonstrasikan pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah didalam bidang tertentu”[9, hlm. 6].

1.7.1 Jenis Penelitian Dan Metode Yang Digunakan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *research and development* (*R&D*) dengan penerapan metode penelitian deskriptif.

Metode *research and development (R&D)* “merupakan metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam bidang keahlian tertentu, yang diikuti produk sampingan tertentu serta memiliki efektifitas dari sebuah produk tersebut. Sedangkan metode penelitian deskriptif yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan objek penelitian. Data tersebut akan diproses, dibahas, dan dibandingkan dengan pengetahuan teoritis yang ada, dengan tujuan akhir untuk menghasilkan kesimpulan"[10].

1.7.2 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

Jenis data penulisan yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data berupa kata-kata atau ucapan, cara mendapatkan data kualitatif dapat dilakukan dengan cara observasi.

Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti.
2. Data sekunder pada penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dilihat dan yang tidak dilihat[9, hlm. 194].

Data yang digunakan dalam merancang laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* pada Distributor Halawa dan Prochid berupa:

1. Data primer yang diperoleh dari Distributor Halawa dan Prochid berupa hasil survei dan hasil wawancara langsung .
2. Data sekunder yang diperoleh dari Distributor Halawa dan Prochid berupa data-data yang telah di publikasikan dalam bentuk buku. Dalam penelitian ini

data sekunder di dapat langsung dari pemilik barbershop atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk kepentingan penulisan. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode berikut:

1. Studi lapangan

Untuk membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Kegiatan yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data dan informasi antara lain:

- Observasi secara langsung terhadap suatu situasi yang dipelajari dan di amati secara sistematis dari berbagai dimensi yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan dan juga kejadian
- Mencari informasi yang dapat digunakan dan sebagai acuan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik non interaksi yang dilakukan penulis untuk membuat data yang diperoleh lebih kuat. Perolehan data tersebut dengan cara melihat catatan akuntansi Distributor Halawa dan Prochid sebagai acuan dalam hasil penulisan.

3. Studi Perpustakaan

Studi perpustakaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data teoritis yang akan digunakan sebagai dasar perbandingan dalam suatu pembahasan suatu masalah.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mempelajari berbagai dokumen dan arsip.

1.7.4 **Teknis Analisis Data**

Menurut Sugiono (2019:320) “analisis data penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu”[9, hlm. 320]. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahaan tertentu, memperoleh data yang dianggap kredibel. Aktifitas dalam analisis data yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang disebut dengan Analisis Data Model Miles and Huberman. [11]

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, mengklasifikasikan, dan menghapus data yang tidak perlu sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat memberikan wawasan yang bermakna dan memudahkan dalam menarik kesimpulan. Jumlah data yang banyak dan kompleksitas data mengharuskan analisis data melalui tahap reduksi. Langkah reduksi ini dilakukan untuk memilih data apakah data sesuai dengan tujuan akhir.

2. Penyajian Data

Penyajian data juga merupakan langkah dalam teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan pengorganisasian sekumpulan data secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemudahan dalam mengambil

kesimpulan. Penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), tabel, matrik, grafik, jaringan atau bagan. Dengan menyajikan data tersebut nantinya data akan terorganisasi dan tersusun dalam pola rasional agar lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam penyajian data kualitatif, dilakukan dengan menelaah hasil reduksi data, selalu mengacu pada tujuan analisis yang akan dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan guna menarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang ada.

1.8 Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam mengumpulkan data untuk menyusun laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian yang bertempat di Distributor Halawa dan Prochid, yang berlokasi di Jl. Pasirluhur No 523 kelurahan Padasuka kecamatan Cimenyan kabupaten Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan pada Juni 2023 sampai dengan Juli 2023.